1. Sitasi APA (American Psychological Association)

Nurhaba Djiha, Anik Vega Vitianingsih, Mochammad Syaiful Riza, Anastasia Lidya Maukar, dan Seftin Fitri Ana Wati (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Non Tunai Menggunakan Metode AHP Dan WP. JOINTECS: *Journal of Information Technology and Computer Science*, 9(1), 11-20. https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jointecs/article/view/5222/3019

2. Latar dan Tujuan

Saat ini proses penentuan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) masih kurang obyektif dan belum maksimal sehingga menimbulkan ketidakpuasan di kalangan warga desa. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan WP (*Weighted Product*) untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan bagi penerima bantuan non tunai (BPNT).

3. Metode

Bobot kriteria ditentukan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), dan nilai setiap alternatif dihitung dengan menggunakan metode WP (*Weighted Product*).

4. Hasil/Temuan

Parameter yang digunakan makan sebanyak dalam sehari, biaya pengobatan, pendapatan per bulan, sumber penerangan, bahan bakar memasak, fasilitas buang air besar, konsumsi jenis makanan, luas lantai, jenis dinding, sumber air minum, tabungan, jenis lantai, pembelian pakaian, pendidikan kepala rumah tangga dan sebanyak 20 data uji yang akan diolah dalam melakukan perangkitan. Akurasi sebesar 80% dicapai pada pengujian validasi dengan *confusion* matriks dan 20 kumpulan data alternatif, menunjukkan bahwa metode WP (*Weighted Product*) dapat menghasilkan rekomendasi alternatif yang paling optimal. Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah desa dalam menentukan penerima BPNT yang layak sesuai dengan kriteria yang digunakan.

5. Kontribusi dan Keterbatasan

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah dibangunnya sistem yang dapat membantu pemerintah desa dalam pengambilan keputusan penerima bantuan secara lebih adil, transparan, dan berbasis data. Keterbatasannya adalah hanya menggunakan 20 data uji yang diujikan → di lapangan, belum cukup mewakili kondisi nyata yang biasanya jauh lebih kompleks dan bervariasi.

6. Takeaway

Perhatian terhadap masyarakat penerima bantuan pangan non tunai (BPTN) yang bisa menghasilkan interaksi atau aplikasi sistem pendukung keputusan bagi mereka sehingga membantu pemerintah desa dalam menentukan warga yang layak menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).